

Penyuluhan Kesehatan : Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda di Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

Alfriando Walewangko¹, Zamli²

^{1,2} Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

Received : 31 Juli 2025, Revised : 4 Agustus 2025, Published : 11 Agustus 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Alfriando Walewangko

E-mail: walewangkoalfri12@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan NAPZA di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa kesehatan, sehingga memerlukan strategi edukasi dini berbasis literasi dan pemberdayaan mahasiswa keperawatan sebagai agen perubahan preventif. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mencapai peningkatan pemahaman kritis tentang narkoba (jenis, dampak fisiologis-psikologis-sosial, dan konsekuensi hukum), penguatan kesadaran preventif melalui simulasi deteksi peredaran narkoba kampus dan resistensi tekanan sebaya, serta pengembangan ketahanan mental via manajemen stres dan pengambilan keputusan etis berbasis studi kasus nyata. Metode kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif partisipatif dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, presentasi tentang bahaya narkoba. Dianalisis secara deskriptif hasil pre-test dan post-test. Skor yang lebih tinggi dianggap sebagai ukuran efektivitas pendidikan. Selain itu, foto dan umpan balik peserta digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan edukasi berbasis materi interaktif dan simulasi berhasil meningkatkan pemahaman kritis mahasiswa (18-20 tahun) tentang bahaya narkoba secara signifikan dari 36,3% (kategori cukup) menjadi 78,8% (kategori baik) dalam aspek jenis narkoba, dampak fisiologis-psikologis-sosial, konsekuensi hukum, serta strategi deteksi peredaran narkoba kampus dan manajemen stres. Dapat disimpulkan Penyuluhan bahaya narkoba berbasis simulasi interaktif meningkatkan pemahaman mahasiswa, membuktikan efektivitas pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek medis, psikososial, hukum, dan kontekstualitas kampus.

Kata kunci – penyuluhan kesehatan, narkoba, generasi muda

Abstract

Drug abuse in Indonesia shows a significant upward trend, particularly among students and health science students, necessitating an early education strategy based on literacy and the empowerment of nursing students as agents of preventive change. This community service activity aims to enhance critical understanding of drugs (types, physiological-psychological-social impacts, and legal consequences), strengthen preventive awareness through campus drug circulation detection simulations and peer pressure resistance, and develop mental resilience through stress management and ethical decision-making based on real-life case studies. The activity employed an educational participatory approach, actively involving participants in every stage of the activity, including lectures, interactive discussions, and presentations on the dangers of drugs. The results of pre-tests and post-tests were analyzed descriptively. Higher scores are considered an indicator of educational effectiveness. Additionally, photos and participant feedback are used to document the activities. The results of the activities show that education based on interactive materials and simulations successfully improved students' (aged 18-20) critical understanding of the dangers of drugs significantly, from 36.3% (adequate category) to 78.8% (good

category) in terms of drug types, physiological-psychological-social impacts, legal consequences, as well as strategies for detecting drug circulation on campus and stress management.

Keywords - health education, drugs, youth

How To Cite : Walewangko, A., & Zamli, Z. (2025). *Penyuluhan Kesehatan : Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda di Universitas Sariputra Indonesia Tomohon*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i1.136>

Copyright ©2025 Alfriando Walewangko, Zamli Zamli

PENDAHULUAN

Bagian akhir dari Pendahuluan adalah uraian tentang tujuan penelitian (10) NAPZA adalah singkatan dari narkoba, psicotropika, dan zat adiktif lainnya yang sering disalahgunakan dan merupakan salah satu masalah yang kompleks yang ada dimasyarakat yang membutuhkan penanggulangan yang menyeluruh. Dalam kedokteran, sebagian besar jenis narkotika, psicotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) masih berguna untuk pengobatan. Namun, penggunaan mereka yang tidak sesuai dengan indikasi medis atau standar pengobatan, serta penyebaran mereka secara ilegal, akan berdampak negatif bagi individu maupun masyarakat luas, terutama generasi muda (Prihatiningsih. et al., 2022).

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi permasalahan serius di Indonesia, yang melibatkan berbagai kelompok usia termasuk generasi muda. Sebagai latar belakang, narkoba sendiri merupakan obat atau zat yang berbahan alami atau kimia yang memiliki efek samping seperti penurunan kesadaran, halusinasi, dan juga daya rangsang (Zipora et al., 2023).

Saat ini, banyak barang ilegal yang beredar di Indonesia, salah satunya narkoba. Menurut Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Narkotika, narkotika adalah zat buatan atau yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, dan menyebabkan kecanduan. Pada awalnya, narkoba digunakan dalam bidang kesehatan untuk tujuan medis atau pengobatan. Namun, seiring berkembangnya politik yang mendorong beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan narkoba secara ilegal lingkungan masyarakat sehingga kini manfaat narkoba sering disalahgunakan. Penyalahgunaan Narkoba dimulai karena pengguna merasakan efek yang menyenangkan. Oleh karena itu, banyak orang dewasa yang menggunakan obat-obatan berbahaya ini. Rata-rata 50 orang meninggal akibat penggunaan narkotika setiap harinya. (Listia Nurjanah et al., 2021).

Menurut data dari Badan Narkotika Nasional (BNN), terjadi peningkatan sekitar 24 hingga 28 persen remaja yang menggunakan narkotika. prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar mengalami peningkatan mulai tahun 2019 hingga 2021, yaitu dari 1,80% menjadi 1,95% untuk pengguna setahun (PUSLITDATIN, 2021) Upaya untuk menangkal penyalahgunaan narkoba salah satunya dengan memberikan edukasi tentang narkoba sedini mungkin kepada generasi muda agar lebih mengerti mengenai bahaya narkoba terutama kepada anak remaja yang akan beranjak dewasa. Mengingat pentingnya edukasi dalam memberikan pengetahuan terkait bahaya penggunaan narkoba, maka pelaksana pengabdian merancang untuk membuat buku tentang anti narkoba dengan target utama adalah anak remaja. Hal ini dikarenakan masa remaja adalah masa dimana manusia sedang mencari jati diri sehingga mereka cenderung labil serta ingin mencoba berbagai hal yang baru (Lusiana, 2020).

Penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa kesehatan meningkat 18% secara nasional (PUSLITDATIN, 2021) dengan risiko unik pada mahasiswa keperawatan yang memiliki akses ke pengetahuan farmakologi. Di Sulawesi Utara, temuan Badan Narkotika Provinsi (2025) 12% kasus baru melibatkan pelajar perguruan tinggi kesehatan. Program ini menasar mahasiswa keperawatan UNSRIT sebagai *agen perubahan* yang berpotensi mencegah epidemi narkoba melalui peran edukator dan praktisi klinis.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif partisipatif dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, presentasi tentang bahaya narkoba. Kegiatan dilaksanakan di Universitas Sariputra Tomohon, Sulawesi Utara sejumlah 20 Mahasiswa

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- a. Permohonan izin dengan pihak Universitas
- b. Persiapan materi edukasi
- c. Koordinasi dengan Kaprodi STKA untuk kegiatan tersebut
- d. Penyuluhan Kesehatan bahaya Narkoba bagi Generasi Muda
- e. Memberikan Presentasi tentang Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda
- f. Pre-Test: Pengukuran pengetahuan awal peserta tentang Bahaya Narkoba
- g. Ceramah interaktif penyampain materi kesehatan Bahaya Narkoba
- h. Diskusi tanya jawab, peserta di berikan kesempatan bertanya berdasarkan pengalaman masing-masing
- i. Post-tes pengukuran ulang terhadap pemahaman peserta untuk efektifitas kegiatan edukasi.

Tahapan Evaluasi:

Dianalisis secara deskriptif hasil pre-test dan post-test. Skor yang lebih tinggi dianggap sebagai ukuran efektivitas pendidikan. Selain itu, foto dan umpan balik peserta digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

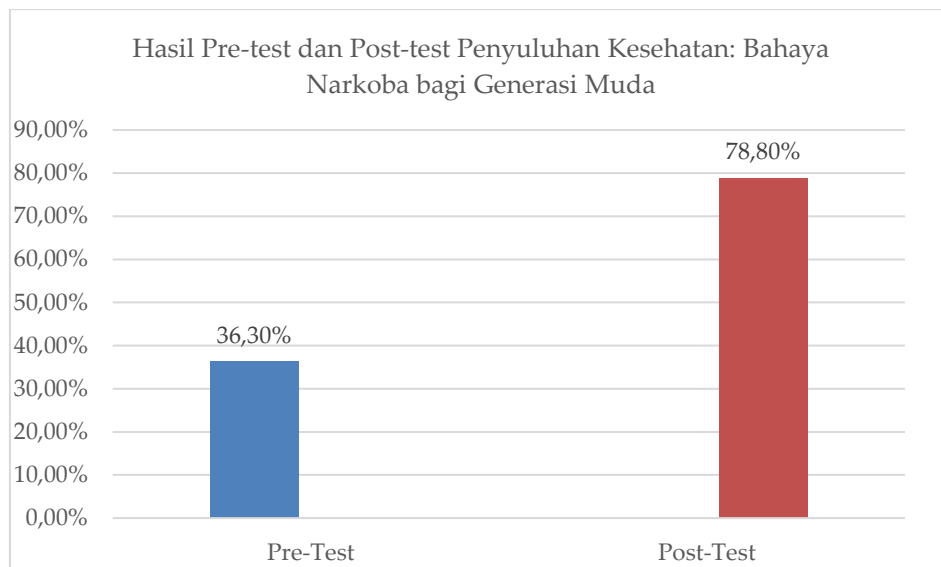
Universitas Sariputra Indonesia Tomohon Jl. Perlombaan No.2, Kakaskasen, Kec. Tomohon Utara, Kota Tomohon, Sulawesi Utara.



Gambar 1.

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini diawali dengan menggali pengetahuan Mahasiswa/i dengan pretest tentang Bahaya Narkoba dengan hasil 36,3% setelah dilakukan edukasi kemudian dilakukan post test menunjuk peningkatan pengetahuan Mahasiswa/i dengan hasil 78,8% dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2.

Pre dan Post- Test Penyuluhan Kesehatan: Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda

Hasil pretest pengetahuan Mahasiswa/i tentang bahaya narkoba lebih dari setengahnya kategori cukup (36,3%). Setelah dilaksanakan pemberian materi hasil post test mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan tentang pemahaman kritis mahasiswa tentang jenis-jenis narkoba, dampak fisiologis, psikologis, dan sosial penyalahgunaan zat terlarang, serta konsekuensi hukumnya melalui materi interaktif yang mencakup simulasi pola peredaran narkoba di lingkungan kampus dan teknik manajemen stres. menjadi lebih dari setengahnya kategori baik (78,8%). Sasaran Mahasiswa/i, mereka berada di usia (18-20 tahun).

Jaya et al. (2021) menyatakan Penyalahgunaan narkoba menjadi sangat mengkhawatirkan saat ini karena hampir semua lapisan masyarakat—pelajar, mahasiswa, guru dan dosen, PNS, TNI/POLRI, DPR, bahkan Pejabat Negara—telah "terjerat" dalam tindak pidana ini. Dengan demikian, "Situasi di negara ini sudah dalam Status Darurat Narkoba", kata Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dalam suatu kesempatan. Hal ini tidak berlebihan jika kejahatan ini dikategorikan sebagai kejahatan luar biasa. Penyalahgunaan narkoba tentu sangat memprihatinkan di kalangan siswa dan mahasiswa. Ini karena mereka generasi penerus negara. Oleh karena itu, semua pihak harus berpartisipasi untuk terus mensosialisasikan bahaya penggunaan narkoba, termasuk dari perspektif agama, kesehatan, dan hukum.

Menurut Mardin et al. (2022) Upaya untuk menghentikan penyalahgunaan narkoba. Langkah penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi pertumbuhan generasi muda adalah komitmen bersama untuk melindungi mereka dari ancaman narkoba. Siswa diharapkan dapat menggunakan pengetahuan dan informasi yang mereka peroleh selama sosialisasi ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sekolah dan keluarga harus terus mengawasi dan mendukung siswa untuk mengikuti gaya hidup sehat dan menghindari narkoba. Selain itu, keberhasilan acara ini menciptakan dasar untuk program sosialisasi dan penyuluhan serupa di masa depan.

Tindakan pencegahan dan preventif, termasuk penyuluhan hukum, digunakan untuk mencegah remaja menyalahgunakan narkoba. Inovasi dan Perubahan, bersama dengan pengawasan dan bimbingan komunikatif dari orang tua dan guru, serta tindakan represif terhadap pengedar dan korban. Yang kedua adalah untuk memastikan bahwa generasi muda tidak menggunakan narkoba. Pihak yang berkepentingan harus terus memberi tahu orang-orang tentang bahaya penggunaan narkoba, terutama pada generasi muda (Dewani Harahap, 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan yaitu Program penyuluhan kesehatan tentang bahaya narkoba yang menggunakan pendekatan interaktif simulasi peredaran narkoba di kampus dan pelatihan manajemen stres berhasil meningkatkan pemahaman kritis mahasiswa/i (18-20 tahun) secara signifikan. Persentase kategori pengetahuan "baik" melonjak dari 36,3% (pretest) menjadi 78,8% (post-test), menunjukkan efektivitas materi yang holistik (jenis narkoba, dampak multidimensi, dan konsekuensi hukum) dalam menjangkau kelompok usia rentan ini. Metode pembelajaran kontekstual dan relevan dengan lingkungan kampus menjadi kunci keberhasilan intervensi.

Dengan terselenggaranya kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu tugas dari Tridarma Pendidikan dalam bentuk Pengabdian kesehatan yang dilaksanakan melalui ceramah, Hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda ini mampu meningkatkan pemahaman

Saran

Program pencegahan narkoba terintegrasi ini menggabungkan institusionalisasi agenda rutin, kolaborasi hukum dengan BNN/kepolisian, teknologi aplikasi interaktif, pendekatan psikoedukasi berbasis keterampilan hidup, dan pembangunan ekosistem kampus sehat melalui layanan konseling 24 jam serta kampanye kreatif UKM, menciptakan model preventif holistik yang menasar aspek kognitif, perilaku, dan lingkungan sosial mahasiswa secara simultan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada pihak Universitas Sariputra Indonesia Tomohon (UNSRIT) yang telah menjadi mitra strategis dalam menyediakan platform edukasi berbasis kampus, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas komitmen dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berdampak nyata.

Tak lupa, para mahasiswa/i yang berpartisipasi aktif menjadi garda terdepan perubahan. Antusiasme, keterbukaan, dan respons kritis selama simulasi interaktif serta sesi pelatihan manajemen stres telah membuktikan peran generasi muda sebagai *agent of change* dalam memerangi narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Provinsi. (2025). *Badan Narkotika Provinsi* .
- Dewani Harahap, F. (2023). *Meningkatkan Pengetahuan Generasi Muda Dengan Penyuluhan Tentang Dampak Bahaya Narkoba*.
- Jaya, I., Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalagunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i1.3882>
- Kesehatan, J. P., Prihatiningsih, D., Luh, N., Devhy, P., Purwanti, I. S., Wayan, N., Bintari, D., Agung Gde, A., & Widana, O. (2022). *Upaya Penyelamatan Generasi Muda Melalui Penyuluhan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Dan Pemeriksaan Laboratorium STIKes Wira Medika Bali Jalan Kecak No. 9A Gatot Subroto Timur Denpasar*. 5(3). <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Listia Nurjanah, Priscillia Tanujaya, Tri Julianto, Nicky, Charles, & Richardo. (2021). *Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda*. 3(1).
- Lusiana, E. (2020). *Upaya Mewujudkan Generasi Muda Bebas Narkoba melalui Sosialisasi dan Skrining Narkoba di SMP N 9 Palembang*.

- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- PUSLITDATIN. (2021). *Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba*.
- Zipora, F. R., Riyadini, C. P., & Wirawan, R. (2023). Bahaya Serta Upaya Penanggulangan Narkoba Pada Generasi Muda Saat Ini. *Jurnal Bela Negara*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.70377/jbn.v1i1.5209>